

**MAKNA RITUAL *PEBALE RAU KATTU DO*
MADE(PENGEMBALIAN RAGA ORANG YANG MENINGGAL)
BAGI MASYARAKAT SABU
DI DESA RAENALULU KECAMATAN SABU BARAT
KABUPATEN SABU RAIJUA
TAHUN 2024**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan**



IMELDA JESANTI RUGE LAY

19110029

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN TEOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA**

KUPANG

2025

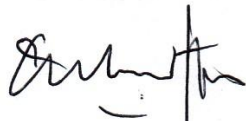
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini atas nama **Imelda Jesanti Ruge Lay**, NIM.19110029, dengan judul: **“Makna Ritual Pebale Rau Kattu Do Made (Pengembalian Raga Orang Yang Meninggal) Bagi Masyarakat Sabu di Desa Raenalulu Kecamatan Sabu Barat Kabupaten Sabu Raijua”** telah di periksa dan disetujui untuk di presentasikan dalam forum ujian skripsi yang akan di laksanakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 28 Juli 2025

MENYETUJUI

Pembimbing I



Pdt. Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo, MA
NUPTK: 4954743644130072

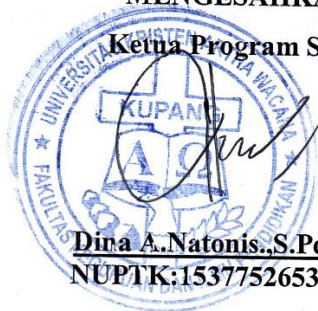
Pembimbing II



Dra. Lintje H. Pellu, M.Si., Ph.D
NUPTK: 4435741642230070

MENGESAHKAN

Ketua Program Studi

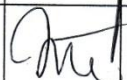


Dina A. Natonis, S.Pd, M.Pd
NUPTK: 1537752653230110

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara “Imelda Jesanti Ruge Lay” dengan Judul “Makna Ritual Pebale Rau Kattu Do Made (Pengembalian Raga Orang Yang Meninggal) Bagi Masyarakat Sabu di Desa Raenalulu Kecamatan Sabu Barat Kabupaten Sabu Raijua” telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi FKIP UKAW Kupang pada tanggal 28 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**

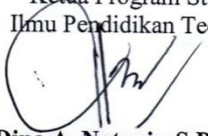
DEWAN PENGUJI

No	Nama	Status	Tanda Tangan	Hari Tanggal
1	Drs. Martinus Metboki, M.Si	Penguji Utama		Senin, 28 Juli 2025
2	Drs. Petrus P. Pabala, M.Pd	Penguji Anggota		Senin, 28 Juli 2025
3	Pdt.Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo.MA	Penguji Anggota/Pembimbng I		Senin, 28 Juli 2025
4	Pdt. Dra. Lintje H. Pellu, M.Si., Ph.D	Penguji Anggota/Pembimbng II		Senin, 28 Juli 2025

MENGETAHUI


Dekan FKIP
Dra. Anggreini D. N. Kupidara, M.Si., Ph.D
NUPTK. 7155746647230103

Ketua Program Studi
Ilmu Pendidikan Teologi


Dina A. Natonis, S.Pd., M.Pd
NUPTK. 1537752653230113

Tanggal Ujian : 28 juli 2025
Tanggal Yudisium : 28 juli 2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Imelda Jesanti Ruge Lay

Nim : 19110029

Prodi : Ilmu Pendidikan Teologi

Alamat : Fatufeto

Dengan ini menyatakan sesungguhnya dengan penuh kesadaran bahwa dalam menulis skripsi yang berjudul "**Maknaa ritul *pebale rau kattu do made* (pengembalian raga orang yang meinggal) bagi masyarakat Sabu di desa Raenlulu Kecamatan Sabu Barat Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2024**", saya tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya orang lain. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia hak saya sebagai mahasiswa dicabut kembali dan dengan gelar yang sudah diberikan serta siap menerima hukuman lain.

Kupang, Juli 2025

Yang menyatakan



Imelda J. Ruge Lay

Nim: 19110029

MOTTO
Doa Mama Dan Bapak

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan ucapan syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada;

1. Yesus Kristus Sang Pemilik kehidupan yang telah memberikan hikmat kearifan dan kemampuan, kekuatan, ketekuman, sehingga bagi penulis dari awal sampai akhir selesai studi di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dengan baik.
2. Almamater tercinta dan Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana sebagai Almamater Tercinta yang sudi mendidik dan mengajar, memberi kesempatan meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta menimbah ilmu Pengetahuan
3. Ayah tercinta Djibrael Ruge Lay , Herman Rihi Huky, Hermanus Rihi Huky dan Ibunda tercinta Sarlota Rihi Huky, Ferderika Rido dan Irma Yudit Sinayang telah mengasah dan merbesarkan membiayai studi serta mendoakan penulis.

Keluarga besar Ruge Lay dan Rihi Huky yang dengan setia memberikan motivasi dan menanti keberhasilan penulis.

ABSTRAK

“MAKNA RITUAL PEBALE RAU KATTU DO MADE BAGI MASYARAKAT SABU DI DESA RAENALULU KECAMATAN SABU BARAT KABUPATEN SABU RAIJUA”. Skripsi Program Strata 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Arta Wacana Kupang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam ritual *Pebale Rau Kattu Do Made* bagi masyarakat di Desa Raenalulu. Dibatasi pada makna yang terkandung dalam ritual *Pebale Rau Kattu Do Made* dalam budaya masyarakat Sabu, di Desa Raenalulu, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua tahun 2024.

Responden penelitian ini adalah tokoh adat, keluarga yang meninggal, dan tokoh masyarakat di Desa Raenalulu, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua. Teknik yang dipakai adalah wawancara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi, sedangkan sampel berjumlah 6. Dan yang dipilih menjadi sampel yaitu terdiri dari 1 tokoh keluarga yang meninggal, 2 tokoh adat dan 3 tokoh masyarakat di Desa Raenalulu.

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan maksud untuk dapat mengetahui lebih dalam makna yang terkandung di dalam upacara *pebaale rau kattu do made* bagi masyarakat sabu di Desa Raenalulu, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data maka diperoleh hasil penelitian bahwa pengertian upacara adat ritual *pebale raau kattu do made* adalah salah satu upacara budaya masyarakat Sabu di Desa Raenalulu ketika mengalami suatu kematian rantauan yang dilakukan di Desa Raenalulu, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua secara masal demi kelancaran, kemakmuran, kerukunan dan kesejahteraan hidup masyarakat.

Proses pelaksanaan upacara adat *pebale rau kattu do made* pada penganut kepercayaan jingitiu dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap mempersiapkan, tahap pengantaran, dan makna upacara *pebale rau kattu do made* tersebut.

Tiap-tiap tahap dari pelaksanaan upacara adat *pebale rau kattu do made* memiliki makna yang sakral, karna itu harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, tulus dan penuh tanggung jawab. Selain memiliki makna juga memiliki nilai-nilai positif yang perlu di teruskan dan dipelihara dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai persekutuan, persatuan, dan kesatuan seta gotong royong, kebersamaan dan solidaritas yang tinggi.

Tujuan dan manfaat dari upacara adat *pebale rau kattu do made* adalah untuk saling menghargai, menghormati, mengasihi satu dengan yang lainnya, dan mempersatukan kembali arwa orang yang meninggal itu di tempat asal atau tempat kelahirannya di Sabu supaya hidup rukun dan damai sejatera.

BIODATA PENULIS



Imelda Jesanti Ruge Lay dilahirkan di Desa Raenalulu, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua, pada tanggal 10 juni 2000, dan merupakan anak pertama dari enam orang bersaudara dari Bapak Djibrael Ruge Lay dan Ibu Sarlota Ruge Lay-Rihi Huki.

Pada usia ke-6 yaitu pada tahun 2006 terdaftar sebagai siswa SD GMT Raenalulu, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua dan menamatkan studi pada tahun 2013 selanjutnya di terima sebagai siswa SMP Negeri 3 Sabu Barat dan menamatkan studi pada tahun 2016 dan pada tahun yang sama melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Sabu Barat dan tamat pada tahun 2019. Setelah tamat SMA lalu meneruskan studi dengan mengikuti seleksi masuk universitas kristen arta wacana kupang pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan teologi dan tamat pada tahun 2025 dengan meggapai gelar SARJANA PENDIDIKAN.

KATA PENGANTAR

Tak cukup warna untuk melukiskan kasih setia Tuhan, tak cukup angka untuk menghitung berkat-Nya, tak cukup kata untuk mengucapkan keagungan dan kemuliaan-Nya. Dengan penuh keterbatasan, yang dapat dan mampu penulis lakukan adalah mengucap syukur dan berterimakasih yang tak terhingga kepada Allah Bapa pemilik dan Pemelihara kehidupan ini. Tuhan Yesus sang guru Agung dan Roh kudus penolong yang setia telah menghantarkan penulis dalam merampungkan skripsi ini dengan judul "***Makna Ritual Pebale Rua Kattu Do Made Bagi Masyarakat Sabu di Desa Raenalulu Keamatan Sabu Barat Kabupaten Sabu Raijua***" sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di bidang ilmu Pendidikan Teologi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis secara jujur harus mengakui bahwa sebagai manusia yang tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan untuk itu penulis dengan senang hati menerima usulan dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa rampung skripsi ini bukan semata-mata atas kemampuan sendiri melainkan atas bantuan dari berbagai pihak berupa sumbangan pikiran, tenaga, maupun materi yang sangat berarti.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga Tuhan melimpahkan Berkat-Nya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Godlief Frederik Neunufa, MT selaku Rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
2. Ibu Dra. Anggreini D. N Rupidara, M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Ibu Dina Antoneta Natonis, S.Pd., M.Pd selaku ketua program studi Ilmu Pendidikan Teologi yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Pdt.Dr. Ebenhaizer I. Nuban Timo. MA selaku dosen pembimbing 1 dan Dra. Lintje H. Pellu, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing II yang dengan kesabaran dan kebaikannya telah meluangkan begitu banyak waktu untuk membimbing penulis dengan berbagai sumbangan, baik itu ide, masukan dan nasehat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Martinus Metboki, M.Si selaku penguji Utama dan Drs. Poho Pabala, M.Pd selaku penguji anggota yang telah menguji penulis.
6. Bapak Drs. Lukas Manu, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memotivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan studi di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Kepala desa dan seluruh staf yang telah membantu penulis dalam penelitian untuk memenuhi syarat penulisan skripsi.
9. Ayah tercinta Djibrael Ruge Lay, dan Ibunda Sarlota Rihi Huki, yang selalu memberikan dukungan berupa materi dan Doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
10. Bapak tercinta Herman Rihi Huki dan Ibu Ferderika Rido yang selalu memberikan dukungan berupa materi dan Doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Bapak Dance Rihi Huky dan Bapak Ba'i Ruge Lay yang selalu memberi dukungan berupa materi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
12. Adik-adik tersayang Herdrik Ruge Lay, Desi Ruge Lay, Verdi Ruge Lay, Mardi P. P. Ruge Lay, dan Alex Ruge Lay yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Marlince Apriana Mone tersayang yang selalu dengan setia menemani penulis dalam menulis karya ilmiah sampai selesai.

14. Semua teman-teman seperjuangan IPT angkatan 2019.

Untuk semuanya, tidak ada sesuatu yang lebih indah dan berharga yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya sambil memohon kepada Tuhan yang empunya segalanya untuk membalas budi baik Bapak, Ibu, Saudara-Saudari dan teman-teman sekalian.

Akhirnya suatu kesadaran yang penulis miliki bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca pada umumnya.

Kupang, 28 juli 2025

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
BIODATA PENULIS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
2.1 BUDAYA MASYARAKAT SABU	9
2.2 MAKNA RITUAL	12
2.3 Ritus Kematian	18
2.3.1Ritual Kematian Masyarakat Sabu	18
2.3.2 Teologi Budaya Dan Ritus	23

2.3.3 Agama Suku Sabu Ritual Dan Sistem Kepercayaan	25
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Definisi operasional konsep.....	32
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.1.1 Penelitian dan tempat penelitian Waktu	33
3.3. Metode Penelitian	33
3.4 Responden	34
3.5 Sumber Data	34
3.6 Alat Pengumpulan data.....	34
3.7 Analisis Data.....	34
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Desa Raenalulu	36
4.1.1. Sejarah Desa	36
4.1.2 Keadaan Ekonomi	38
4.2 . Pemaparan Hasil Penelitian	39
4.2.1. Makna Pada Upacara <i>Pebale Rau Kattu Do Made</i>	44
4.2.2. <i>Upacara pebale rau kattu do made</i>	45
4.2.3. Makna dari setiap benda dalam upacara <i>pebale rau kattu do made</i> ...	47
4.2.4. Simbol Dan Tata Cara <i>Ritual Pebale Rau Kattu Do Made</i> Bagi Masyarakat Sabu	49
4.2.5. <i>Makna pada upacara pebale rau kattu do made</i>	52
4.2.6. <i>Tahap persiapan ritual pebale rau kattu do made</i>	54

4.3. Pembahasan	56
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
5.1 KESIMPULAN	60
5.2 SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62